

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Perlakuan jarak tanam sorgum dan waktu tanam kedelai terhadap pertumbuhan dan hasil sorgum pada sistem tumpangsari menunjukkan adanya interaksi terhadap Variabel ILD, LTT dan LAB sorgum serta nilai indeks panen kedelai.
2. Secara umum jarak tanam sorgum yang optimal pada tumpangsari sorgum/kedelai adalah pada jarak tanam 80 cm x 25 cm, sedangkan waktu tanam kedelai yang terbaik adalah pada waktu sorgum ditanam 1 minggu sebelum tanam sorgum. Hal ini terlihat dari variabel respon yang menunjukkan bahwa perlakuan tersebut banyak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan dan hasil sorgum maupun kedelai.
3. Dari aspek tumpangsari perlakuan berbagai jarak tanam sorgum dan waktu tanam kedelai menunjukkan hal-hal sebagai berikut :
  - a) Nilai rata-rata LER sebesar 2.401 dan ATER sebesar 1.198 pada sistem tumpangsari sorgum/kedelai  $>1$ , menunjukkan bahwa tanaman sorgum dan kedelai lebih menguntungkan jika ditanam secara tumpangsari dibanding dengan monokultur pada luas lahan yang sama.
  - b) Nilai nisbah kompetisi sorgum (1.050 – 2.024) lebih besar dari nisbah kompetisi kedelai (0.465 – 1.277) menunjukkan tanaman sorgum mampu berkompetisi dibanding tanaman kedelai.

## B. Saran

- 1) Apabila melakukan penanaman dengan sistem tumpangsari sorgum/kedelai menggunakan jarak tanam sorgum 80 cm x 25 cm dengan waktu tanam kedelai 1 minggu sebelum tanam sorgum.
- 2) Diperlukan kajian lebih lanjut terhadap variasi jarak tanam dan waktu tanam pada tumpangsari antara sorgum dengan kedelai untuk meningkatkan produksi tanaman.
- 3) Perlu dilakukan pengujian yang lebih lanjut terhadap variasi tumpangsari sorgum dengan tanaman pangan lainnya ataupun tanaman hortikultura guna meningkatkan produktivitas lahan dan pendapatan.

